

Annisa

by Jokiin Sist

Submission date: 22-Aug-2022 03:06AM (UTC-0400)

Submission ID: 1885375862

File name: ANNISA_NURHIDAYAH_1902047_MTJ_3.14.pdf (1.91M)

Word count: 11436

Character count: 74441

**PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA
(TIPE C) DI KOTA PANGKALPINANG**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan oleh :

ANNISA NURHIDAYAH

NOTAR : 19.02.047

1

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2022

**PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA
(TIPE C) DI KOTA PANGKALPINANG**

**¹
KERTAS KERJA WAJIB**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya pada Jurusan
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan (A.Md. Tra)**



Diajukan oleh :

ANNISA NURHIDAYAH

NOTAR : 19.02.047

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

BEKASI

**¹⁰
2022**

KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C)
DI KOTA PANGKALPINANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

ANNISA NURHIDAYAH
NOTAR : 19.02.047

Telah di Setujui oleh :

PEMBIMBING I



Ir. I DEWA PUTU PUNIA ASA, MT

Tanggal: 9 Agustus 2022

PEMBIMBING II



DANI HARDIANTO, M.Sc

Tanggal: 9 Agustus 2022

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C)
DI KOTA PANGKAPINANG

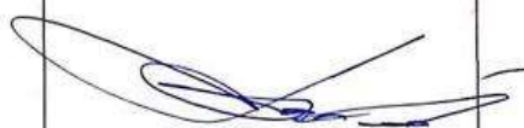
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

ANNISA NURHIDAYAH

Nomor Taruna : 19.02.047

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi D III Manajemen Transportasi Jalan

DOSEN PEMBIMBING	DOSEN PEMBIMBING
	
Ir. I Dewa Putu Punia Asa, MT NIP. 19570822 198603 1 014	Dani Hardianto, M.Sc NIP. 19840407 200604 1 002

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : 10 Agustus 2022

KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C) DI
KOTA PANGKALPINANG

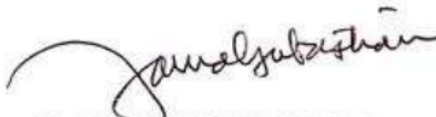
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

ANNISA NURHIDAYAH
Nomor Taruna : 19.02.047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 10 Agustus 2022
Dan dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

PENGUJI



Ir. DJAMAL SUBASTIAN, M.Sc
NIP. 19590310 199103 1 004

PENGUJI



Ir. ELI JUMAELI, MTI
NIP. 19660722 199303 2 001

PENGUJI



Dani Hardianto, M.Sc
NIP. 19840407 200604 1 002

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI
D.III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN



RACHMAT SADILI, S.SIT., MT
NIP. 19840208 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANNISA NURHIDAYAH

NOTAR : 1902047

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/ KKW/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C) DI KOTA PANGKALPINANG

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah KKW ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi , 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



ANNISA NURHIDAYAH

1902047

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANNISA NURHIDAYAH

NOTAR : 1902047

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Tugas Akhir/ KKW/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C) DI KOTA
PANGKALPINANG

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan PTDI-STTD untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi , 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



ANNISA NURHIDAYAH

1902047

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Peningkatan Kinerja Terminal Girimaya (Tipe C) di Kota Pangkalpinang" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung, memotivasi, serta memberikan doa untuk kelancaran Pendidikan dengan penuh kasih sayang;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT, selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Bapak Rachmat Sadili, S.SiT., MT, selaku Kepala Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan beserta Dosen – dosen, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pendidikan;
4. Bapak Ir. I Dewa Putu Punia Asa, MT dan Bapak Dani Hardianto, M.Sc, sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Sahabat saya, Sabila Yasarah Ramadhinayola yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLI;

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang

membutuhkannya,¹⁰ khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi darat.

Bekasi, Agustus 2022

Penulis

ANNISA NURHIDAYAH

Notar : 19.02.047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR RUMUS	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Kondisi Transportasi	5
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan	5
2.1.2 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum Kota Pangkalpinang	6
2.1.3 Sarana Angkutan Umum Kota Pangkalpinang	12
2.2 Kondisi Wilayah Kajian	14
BAB III KAJIAN PUSTAKA	19
3.1 Pengertian Terminal.....	19
3.2 Tipe Terminal	19
3.3 Fungsi Terminal.....	20
3.4 Fasilitas Terminal.....	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
4.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
4.2 Bagan Alir	24
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
4.4 Teknik Analisis Data.....	27
4.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian	35
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH	36

5.1 Analisis Kondisi Eksisting Terminal Girimaya	36
5.1.1 Identifikasi Kondisi Fasilitas Terminal Girimaya	36
5.1.2 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan dan Pergerakan Orang Terminal Girimaya.....	47
5.1.3 Analisis Kondisi Pelayanan Angkutan Umum Terminal Girimaya.....	51
5.2 Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Girimaya	53
5.2.1 Evaluasi Terminal Girimaya.....	53
5.2.2 Evaluasi Jenis Pelayanan Terminal Girimaya	61
5.2.3 Analisis Demand dan Kapasitas Kendaraan dan Penumpang Angkutan Umum di Terminal Girimaya.....	65
5.2.4 Analisis Perhitungan Kebutuhan Fasilitas Terminal	66
5.3 Layout Usulan Terminal Girimaya	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar Lokasi Halte di Kota Pangkalpinang	11
Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan Kota Pangkalpinang	14
Tabel II. 3 Visualisasi Fasilitas Terminal Gimaya	17
Tabel IV. 1 Ukuran Kantor Sesuai Kriterianya.....	30
Tabel IV. 2 Kriteria Panjang Parkir Pengantar di Terminal.....	30
Tabel IV. 3 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan	31
Tabel IV. 4 Tabel Luas Terminal Berdasarkan Tipe.....	32
Tabel V. 1 Kondisi Eksisiting Fasilitas Utama Terminal Gimaya	39
Tabel V. 2 Kondisi Eksisiting Fasilitas Penunjang Terminal Gimaya.....	44
Tabel V. 3 Kondisi Eksisiting Fasilitas Umum Terminal Gimaya.....	46
Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Gimaya.....	53
Tabel V. 5 Analisis Fasilitas Penunjang Terminal Gimaya.....	56
Tabel V. 6 Analisis Fasilitas Umum Terminal Gimaya.....	57
Tabel V. 7 Jenis Pelayanan Terminal Gimaya	62
Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan Terminal Gimaya per Hari	65
Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Gimaya per Hari	66
Tabel V. 10 Jumlah Jalur Rencana yang dibutuhkan.....	67
Tabel V. 11 Perhitungan Sudut Jalur yang dilalui	67
Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas	69
Tabel V. 13 Perhitungan Kapasitas Ruang Parkir	69
Tabel V. 14 Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	70
Tabel V. 15 Perhitungan Kebutuhan Luas Kantin/Kios	71
Tabel V. 16 Perhitungan Kebutuhan Luas Musholla	71
Tabel V. 17 Perhitungan Luas Usulan Fasilitas Terminal.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Pangkalpinang	5
Gambar II. 2 Peta Lokasi Titik Terminal Kota Pangkalpinang	7
Gambar II. 3 Visualisasi Terminal Induk.....	8
Gambar II. 4 Visualisasi Terminal Girimaya	9
Gambar II. 5 Visualisasi Terminal Kampung Keramat.....	10
Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Halte di Kota Pangkalpinang	12
Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan AKDP	13
Gambar II. 8 Potret Atas Lokasi Terminal Girimaya	16
Gambar IV. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian	24
Gambar IV. 3 Sirkulasi Terminal Tipe C	34
Gambar V. 1 Lokasi Terminal Girimaya.....	36
Gambar V. 2 Kondisi Tata Guna Lahan Sekitar Terminal Girimaya	37
Gambar V. 3 Layout Eksisting Terminal Girimaya	38
Gambar V. 4 Jalur Keberangkatan.....	40
Gambar V. 5 Jalur Kedatangan	41
Gambar V. 6 Tempat Parkir Angkutan Umum	41
Gambar V. 7 Kantor Terminal	42
Gambar V. 8 Loker dan Pusat Informasi	42
Gambar V. 9 Papan Perambuan dalam Terminal	43
Gambar V. 10 Ruang Tunggu Penumpang	43
Gambar V. 11 Pos TPR.....	44
Gambar V. 12 Kantin/kios.....	45
Gambar V. 13 Fasilitas Peribadatan (musholla)	45
Gambar V. 14 Toilet	46
Gambar V. 15 Pengelola Lingkungan Hidup	47

Gambar V. 16	Facilitas Perdagangan/Pertokoan.....	47
Gambar V. 17	Layout Sirkulasi Eksisting Terminal Girimaya.....	50
Gambar V. 18	Layout Angkot Menunggu di Luar Terminal	51
Gambar V. 19	Angkutan Perkotaan tidak masuk terminal	52
Gambar V. 20	Persentase Ketersediaan Fasilitas Utama Terminal Girimaya.....	55
Gambar V. 21	Persentase Kondisi Fasilitas Utama Terminal Girimaya.....	55
Gambar V. 22	Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya.....	57
Gambar V. 23	Persentase Kondisi Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya.....	57
Gambar V. 24	Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya	60
Gambar V. 25	Persentase Kondisi Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya.....	61
Gambar V. 26	Layout Usulan Terminal Girimaya.....	76
Gambar V. 27	Layout Sirkulasi Terminal Girimaya Usulan	79

DAFTAR RUMUS

Rumus IV. 1.....	28
Rumus IV. 2.....	28
Rumus IV. 3.....	29
Rumus IV. 4.....	29
Rumus IV. 5.....	29
Rumus IV. 6.....	30
Rumus IV. 7.....	31
Rumus IV. 8.....	32
Rumus IV. 9.....	32

² BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan suatu kota harus diimbangi dengan peningkatan dan perkembangan sarana dan prasarana angkutan umum sebagai sarana mobilitas untuk menunjang semua aspek pembangunan yang dilaksanakan.

Salah satu fasilitas pendukung angkutan umum adalah terminal.²³ Terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemberhentian sementara angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, serta sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoperasian lalu lintas.¹³

Kota Pangkalpinang memiliki 3 terminal yang masih aktif, salah satunya yakni Terminal Gimaya. Berdasarkan Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor 183 Tahun 2021 tentang Penetapan Terminal Tipe C di Kota Pangkalpinang, Terminal Gimaya tergolong ke dalam terminal tipe C, yang melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan (angkot).³¹ Terminal ini terletak di Kecamatan Gimaya, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan memiliki luas wilayah sebesar 10.507 m² dengan kepemilikan Asset Pemda.⁶⁹

Permasalahan yang terjadi di Terminal Gimaya adalah belum lengkap dan memadainya fasilitas terminal baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang,¹ belum teraturnya jalur sirkulasi keluar dan masuk

kendaraan akibat banyaknya akses jalan sehingga membuat kendaraan-kendaraan melalui terminal sembarangan, serta kurang optimalnya pelayanan angkutan umum di dalam terminal akibat jarak masuk ke dalam terminal sejauh 450 m sehingga sulit dijangkau dan menyebabkan angkutan umum tidak sampai masuk ke dalam terminal, tetapi beroperasi (menunggu) di luar terminal dan ruas jalan.

Maka dari itu, berdasarkan uraian permasalahan di atas, Terminal Girimaya perlu dilakukan peningkatan kinerja dan fungsi terminal, evaluasi kebutuhan fasilitas terminal, serta rencana pengaturan jalur sirkulasi di Terminal Girimaya, sehingga penulis mengambil judul “**PENINGKATAN KINERJA TERMINAL GIRIMAYA (TIPE C) DI KOTA PANGKALPINANG**”.

4

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

4

1. Belum lengkap dan belum memadainya fasilitas terminal, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang yang dibandingkan dengan SPM terminal pada PM 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Pelayanan angkutan perkotaan yang tidak sampai masuk ke dalam terminal, tetapi beroperasi (menunggu) di luar terminal dan ruas jalan, selain itu pelayanannya pun tidak sesuai dengan fungsi dari terminal Tipe C tersebut.
3. Tidak adanya pengaturan yang jelas mengenai sirkulasi (alur keluar dan masuk) angkutan dan sistem parkir angkutan umum dan kendaraan pribadi di terminal tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan mengenai latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting terkait fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi di Terminal Girimaya (Tipe C) Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana kinerja pelayanan terkait fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi pergerakan di dalam Terminal Girimaya (Tipe C) Kota Pangkalpinang?
3. Bagaimana usulan kebutuhan fasilitas terminal dan rekomendasi sirkulasi di dalam Terminal Girimaya?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Maksud

Adapun maksud dari disusunnya penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan dari sisi prasarana angkutan umum di Kota Pangkalpinang dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap fasilitas serta sirkulasi yang ada di dalam terminal sehingga menghasilkan rekomendasi terhadap kinerja terminal yang lebih baik.

2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas utama dan penunjang operasional terminal yang belum ada di Terminal Girimaya guna mengoptimalkan fasilitas di terminal tersebut
2. Melakukan evaluasi pelayanan Terminal Girimaya terkait fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi pergerakan di dalam Terminal Girimaya (Tipe C) Kota Pangkalpinang
3. Mengusulkan layout desain fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi pergerakan yang terjadi didalam Terminal Girimaya.

1.5 Batasan Masalah

Guna mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, maka batasan masalah penulisan dibatasi lokasi atau lokus pada Terminal Tipe C Girimaya di Kota Pangkalpinang, dan pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan kerja dan daerah pengawasan Terminal Girimaya
2. Melakukan kajian terkait kinerja pelayanan Terminal Girimaya
3. Membuat usulan layout terkait penambahan fasilitas di Terminal Girimaya

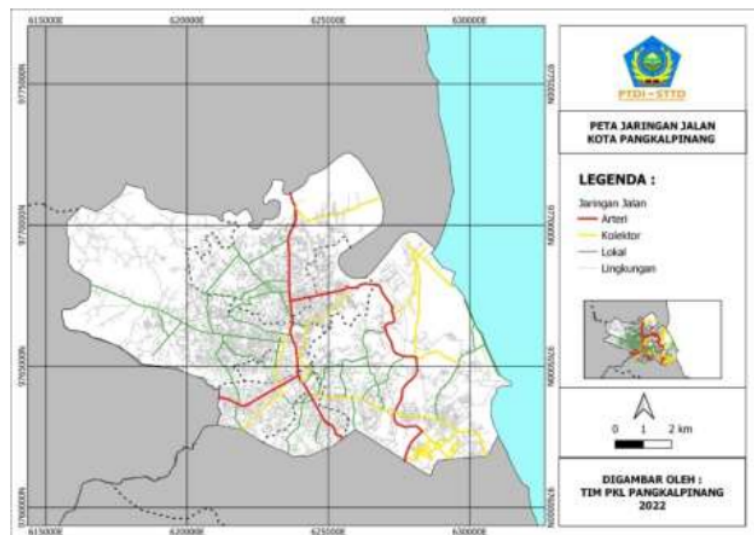
¹ BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

³ 2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Sistem jaringan prasarana transportasi darat merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Sistem jaringan jalan disusun dengan mengacu pada rencana tata ruang wilayah dan dengan memperhatikan keterhubungan antar kawasan dan/atau dalam kawasan perkotaan.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Pangkalpinang

⁴ Kota Pangkalpinang merupakan ibukota dari Provinsi Bangka Belitung yang mana merupakan pusat kota ini merupakan pusat pemerintahan yang berada di Bukit Intan, dengan luas wilayah 104,405 km² dan jumlah penduduk sebesar 221.988 jiwa. Secara Administrasi Kota Pangkalpinang⁴⁷ berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, dan Selat Karimata.

⁴ Kota Pangkalpinang terdiri dari 7 kecamatan, yaitum: Kecamatan Rangkui, Kecamatan Bukit Intan, Kecamatan Girimaya, Kecamatan Pangkalbalam, Kecamatan Gabek, Kecamatan Tamansari, dan Kecamatan Gerunggang.

³² Kota Pangkalpinang memiliki jalan yang terbentang sebesar 403,137 km dengan status sebagai jalan kota dan 850,99 km dengan status jalan provinsi. Berdasarkan kondisi jalan, pada tahun 2020 Kota Pangkalpinang³² sebagian besar sudah memiliki jalan yang berkondisi baik. Hal ini terbukti dengan sudah banyak jalan aspal dari perkotaan hingga pelosok kota dari Kota Pangkalpinang.

2.1.2 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum Kota Pangkalpinang

1. Terminal

Terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemberhentian sementara angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir perjalanan.

Kota Pangkalpinang sebelumnya memiliki 4 terminal, namun hanya 3 terminal yang masih aktif beroperasi dan memberikan pelayanan, yakni²⁵ Terminal Kampung Keramat, Terminal Girimaya, dan Terminal Induk. Untuk Terminal Selindung sudah tidak beroperasi lagi dan rencananya akan dilakukan relokasi terminal. Ketiga terminal yang berfungsi adalah terminal Tipe C, sesuai dengan Keputusan Walikota

Pangkalpinang Nomor 183 Tahun 2021 tentang Penetapan Terminal Tipe C di Kota Pangkalpinang. Namun, pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri belum ada Terminal Tipe B maupun Tipe A.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 2 Peta Lokasi Titik Terminal Kota Pangkalpinang

Berikut ini adalah kondisi visualisasi prasarana angkutan umum di Kota Pangkalpinang :

A. Terminal Induk

Terminal Induk merupakan terminal penumpang bertipe C di Kota Pangkalpinang. Secara administrasi, terminal penumpang ini terletak di Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rangkui. Terminal ini terletak di pusat Kota Pangkalpinang, tepatnya di bawah pusat perbelanjaan Mall Ramayana. Terminal ini hanya melayani angkutan perkotaan.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 3 Visualisasi Terminal Induk

B. Terminal Girimaya

Terminal Girimaya merupakan terminal penumpang bertipe C di Kota Pangkalpinang. Secara administrasi, terminal penumpang ini terletak di Jalan Girimaya, Kelurahan Bukit Besar, Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang. Terminal ini melayani angkutan perkotaan, namun angkutan AKDP juga masuk untuk melintas dan menaik-turunkan penumpang terutama angkutan AKDP yang berasal dari arah Toboali-Bangka Selatan dan Koba-Bangka Tengah.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 4 Visualisasi Terminal Girimaya

C. Terminal Kampung Keramat

Terminal Kampung Keramat merupakan terminal penumpang bertipe C di Kota Pangkalpinang. Secara administrasi, terminal penumpang ini terletak di Jalan Mentok, Kelurahan Kampung Keramat,, Kecamatan Rangkui. Terminal ini melayani angkutan perkotaan, namun angkutan AKDP juga masuk untuk melintas dan menaik-turunkan penumpang terutama angkutan umum yang berasal dari arah Muntok, Bangka Barat.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 5 Visualisasi Terminal Kampung Keramat

2. Halte

20

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (Keputusan DEPHUB 271/HK. 105/DRJD/96). Di Kota Pangkalpinang, terdapat 8 (delapan) halte permanen yang tersebar, 7 (tujuh) diantaranya merupakan pengadaan dari perusahaan swasta PT. Timah Tbk dan satunya lagi pengadaan dari sekolahnya sendiri.

Tabel II. 1 Daftar Lokasi Halte di Kota Pangkalpinang

No.	Lokasi	Alamat
1.	Halte MAN	JL. Depati Amir, Keramat, Kec. Rangkui
2.	Halte Polres	JL. Jend. Sudirman, Ps Padi, Kec. Rangkui
3.	Halte SPBU Bacang	JL. Depati Hamzah No. 150, Bacang, Kec. Bukit Intan
4.	Halte Sampur	JL. Raya Sampur, Sinar Bulan, Kec. Bukit Intan
5.	Halte SMP 3	JL.Kampung Melayu, Bukit Merapin, Kec. Gerunggang
6.	Halte SMP 2	JL. Adhyaksa No. 181, Kacang Pedang, Kec. Gerunggang
7.	Halte SMP 1	JL. Mayor Muhidin, Bintang, Kec.Rangkui
8.	Halte RSUD	JL. Soekarno Hatta, Bukitbesar, Kec. Girimaya

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Halte di Kota Pangkalpinang

Kondisi halte yang berada di Kota Pangkalpinang tergolong cukup baik, namun masih ada sebagian halte yang kondisinya tergolong buruk dan harus segera dilakukan perbaikan.

2.1.3 Sarana Angkutan Umum Kota Pangkalpinang

Jenis pelayanan angkutan umum terdiri dari angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Jenis pelayanan angkutan umum dalam trayek di Kota Pangkalpinang meliputi angkutan perkotaan dan angkutan antarkota dalam provinsi. Angkutan kota mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Sarana angkutan umum di Kota Pangkalpinang cukup banyak dijumpai dan dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik. Mengingat

sarana angkutan merupakan penyangga penting dalam transportasi di Kota Pangkalpinang maka sudah selayaknya kota yang ramai dan terus berkembang ini memerlukan adanya pengembangan dan inovasi dalam pengaturan sarannya sehingga aktivitas masyarakat dapat dilayani dengan baik.

34

1. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah Kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, Angkutan AKDP ini ialah kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Pangkalpinang menuju luar Kota Pangkalpinang tetapi masih dalam lingkup Provinsi Bangka Belitung. Angkutan AKDP di Kota Pangkalpinang dilayani oleh perusahaan swasta yang meminta izin untuk singgah atau melintas di Terminal Tipe C di Kota Pangkalpinang. Terdapat 7 trayek AKDP yang melayani seluruh Provinsi Bangka Belitung.

Untuk di Terminal Girimaya sendiri, angkutan AKDP yang izin untuk singgah atau melintas adalah angkutan AKDP trayek Toboali (Bangka Selatan)-Pangkalpinang dan Koba (Bangka Tengah)-Pangkalpinang.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan AKDP

2. Angkutan Perkotaan (angkot)

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Di Kota Pangkalpinang, rute angkutan kota dibedakan dengan warna pada angkot itu sendiri. Berikut adalah rute yang dilayani oleh angkutan kota di Kota Pangkalpinang.

Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan Kota Pangkalpinang

No.	Trayek	Jarak (km)	Warna Kendaraan	Kode	Jumlah Armada	
					SK	Beroperasi
1	Terminal Induk - Air Itam (PP)	9,6	Hitam	A	83	10
2	Terminal Induk - Terminal Girimaya (PP)	3,5	Kuning	C	50	12
3	Terminal Induk - Terminal Kp. Keramat via Jl. Mentok (PP)	3,1	Hijau	D	130	21
4	Terminal Induk - Bukit Merapin (PP)	4,4	Biru Tua	E	58	11
5	Terminal Induk - PangkalBalam (PP)	6	Merah	F	131	15
6	Terminal Induk - Terminal Kp. Keramat via Jl. Selan (PP)	5	Putih	G	32	10
7	Terminal Induk - Selindung (PP)	5,7	Biru Muda	H	80	16

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang, 2021

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Secara keseluruhan, prasarana Terminal Girimaya belum dapat dikatakan optimal kinerjanya, karena masih terdapat banyak kekurangan yang harus dibenahi dari prasarana angkutan umum tersebut, kurang efektifnya pelayanan pada terminal tersebut menyebabkan banyak angkutan umum tidak masuk sampai ke dalam terminal, masyarakat juga cenderung menunggu angkutan umum pada tempat - tempat yang tidak seharusnya dikarenakan ketidaknyamanan di dalam Terminal Girimaya sendiri. Sirkulasi dari angkutan perkotaan (angkot) sendiri belum teratur, begitu pula dengan sistem perpikirannya. Jalur sirkulasi angkutan umum dan pejalan kaki masih tergabung menjadi satu jalur dan menyebabkan

terjadinya titik konflik di dalam terminal. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan transportasi yang ada di Kota Pangkalpinang. Terminal Girimaya merupakan Terminal Tipe C dan berdasarkan PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan berfungsi melayani Angkutan Perkotaan. Namun demikian, dalam praktiknya Angkutan AKDP meminta izin untuk singgah atau melintas di Terminal Girimaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penanggung Jawab Bidang Angkutan Umum Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang, diketahui bahwa hal tersebut disebabkan oleh belum adanya terminal Tipe B di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikarenakan bus AKDP banyak yang parkir serta melakukan kegiatan naik turun penumpang di sekitar ruas jalan sekitar terminal dan mengganggu lalu lintas. Oleh karena itu, dibuatlah kesepakatan antara sopir, perusahaan bus (PO), pihak UPT Terminal Girimaya dan juga pihak Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang yang isinya bus AKDP boleh masuk dan melakukan kegiatan naik turun penumpang serta parkir di dalam Terminal Girimaya.

Berikut gambar potret atas lokasi, layout eksisting, dan tabel visualisasi fasilitas eksisting di Terminal Girimaya.



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang, 2018

Gambar II. 8 Potret Atas Lokasi Terminal Girimaya

Tabel II. 3 Visualisasi Fasilitas Terminal Girmaya

No	Fasilitas Utama	Dokumentasi
1.	Jalur Keberangkatan	
2.	Jalur Kedatangan	
3.	Kantor Penyelenggara Terminal	
4.	² Tempat Naik/Turun Penumpang	

5.	Tempat Parkir Kendaraan	
6.	Toilet	
7	Pertokoan	

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun, 2022

Pada gambar visualisasi fasilitas terminal ²⁷ di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada di terminal tipe C Girimaya dapat dikatakan belum memadai pada setiap komponennya. Hal ini juga yang menyebabkan produktivitas penumpang yang masuk kedalam terminal menjadi kecil.

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Terminal

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 1, Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Menurut Morlok (1995), Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem yang merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem transportasi. Terminal ini bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem tetapi juga sering merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang cukup tinggi serta merupakan titik dimana kemacetan (*congestion*) mungkin terjadi.

Sesuai dengan PP No 30 tahun 2021 Bab 1 Pasal 1 Ayat 7, Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

3.2 Tipe Terminal

Sesuai dengan PM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Terminal Penumpang dapat dikelompokkan atas dasar peran pelayanannya ke dalam tiga tipe yaitu sebagai berikut:

1. Terminal penumpang tipe A. Terminal tipe A merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota, antarprovinsi, juga dapat dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam

provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

2. Terminal penumpang tipe B. Terminal tipe B adalah Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi. Juga dapat dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain.
3. Terminal penumpang tipe C. Terminal tipe C adalah Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain.

3.3 Fungsi Terminal

Berdasarkan Buku Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, (Iskandar, 1995). Fungsi Terminal angkutan jalan dapat ditinjau dari 3 unsur:

1. Fungsi Terminal Bagi Penumpang

Fungsi Terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.

2. Fungsi Terminal Bagi Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.

3. Fungsi Terminal Bagi Operator/Pengusaha

Fungsi terminal bagi operator/pengusaha adalah untuk pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.

3.4 Fasilitas Terminal

Sesuai dengan PM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, setiap penyelenggara terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah :

a. Fasilitas Utama

- 1) Jalur keberangkatan;
- 2) Jalur kedatangan;
- 3) Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- 4) Tempat naik turun penumpang;
- 5) Tempat parkir kendaraan;
- 6) Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (waste management);
- 7) Perlengkapan jalan;
- 8) Media informasi;
- 9) Kantor penyelenggara Terminal;
- 10) Loket penjualan tiket;
- 11) Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (customer service);
- 12) Outlet pembelian tiket secara online ;
- 13) Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus; dan
- 14) Tempat berkumpul darurat.

b. Fasilitas penunjang

- 1) Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
- 2) Pos kesehatan;
- 3) Fasilitas kesehatan;
- 4) Fasilitas peribadatan;
- 5) Pos polisi;
- 6) Alat pemadam kebakaran; dan

7) Fasilitas umum.

Fasilitas umum yang dimaksud adalah:

8

- 1) Toilet;
- 2) Rumah makan;
- 3) Fasilitas telekomunikasi;
- 4) Tempat istirahat awak kendaraan;
- 5) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan;
- 6) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- 7) Fasilitas kebersihan;
- 8) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- 9) Fasilitas perdagangan, pertokoan;
- 10) Fasilitas penginapan;
- 11) Area merokok;
- 12) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- 13) Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut);
- 5
- 14) Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet;
- 15) Ruang anak-anak;
- 16) Media pengaduan layanan; dan
- 17) Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan.

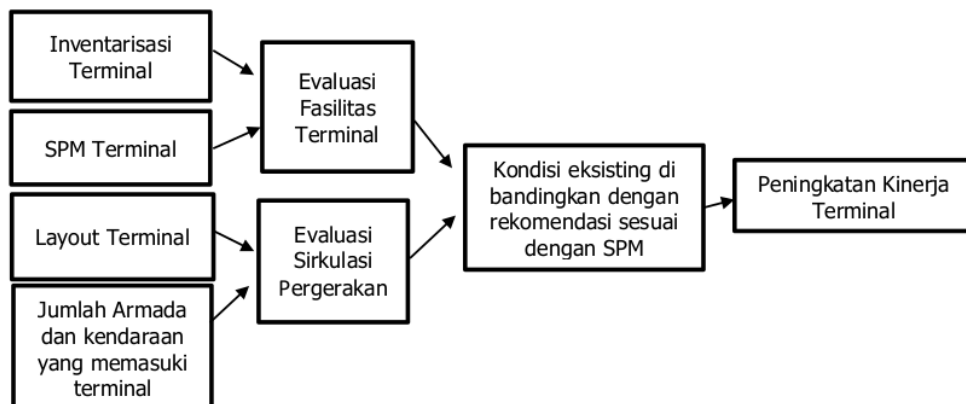
Jumlah dan jenis fasilitas penunjang disesuaikan dengan tipe dan klasifikasi Terminal.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Kerangka Pikir Penelitian

Sebelum melakukan analisis, maka perlu dilakukan desain kerangka pikir penelitian untuk mengetahui secara jelas tahap kerja dalam penelitian. Berikut ini adalah kerangka pikir penelitian mulai tahap masukan, proses, dan tahap keluarnya :



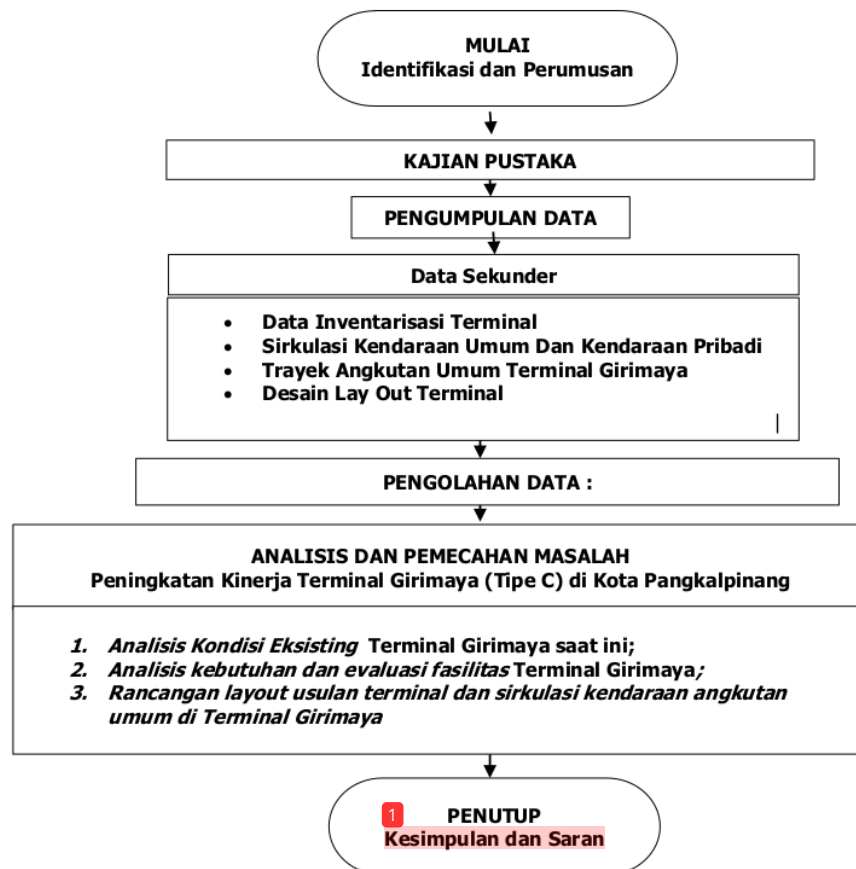
Gambar IV. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas guna meningkatkan kinerja terminal, maka diperlukan evaluasi fasilitas dan evaluasi sirkulasi yang ada di dalam terminal. Untuk data yang digunakan dalam melakukan evaluasi fasilitas ialah data inventarisasi Terminal dan SPM Terminal. Selanjutnya data yang digunakan dalam evaluasi sirkulasi dalam terminal ialah data layout terminal untuk melihat kondisi eksisting sirkulasi, data jumlah armada, dan kendaraan yang memasuki terminal seperti kendaraan pribadi dan pejalan kaki. Dan kondisi asli eksisting di bandingkan dengan rekomendasi sesuai dengan SPM Terminal. Ouput dari

penelitian ini adalah rekomendasi dan usulan fasilitas Terminal Girimaya dan usulan sirkulasi di dalam Terminal Tipe C Girimaya di Kota Pangkalpinang.

4.2 Bagan Alir

Penyusunan Penelitian Peningkatan Kinerja Terminal Girimaya (Tipe C) Kota Pangkalpinang ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman-pedoman yang telah ditetapkan. Bagan Alir penyusunan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar berikut ini :



Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian

4.3 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terjadi di Terminal Girimaya. Pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu :

a. Survei Inventarisasi Terminal

Survei Inventarisasi Terminal yaitu survei yang dilakukan guna mengetahui kondisi eksisting suatu terminal yang akan dijadikan bahan kajian, meliputi keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di terminal.

Hasil data yang diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya dengan membandingkan kondisi eksisting tersebut terhadap standar ketentuan yang telah diatur oleh peraturan-peraturan maupun undang-undang yang telah ditetapkan. Maksud dilakukannya survei Inventarisasi Terminal yakni untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan suatu terminal yang meliputi :

- a) Desain Lay Out Terminal
- b) Inventarisasi fasilitas terminal, meliputi fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum.
- c) Sirkulasi pergerakan yang terjadi di dalam dan di sekitar terminal meliputi pergerakan kendaraan Angkutan Umum dan Orang.

Survei Inventarisasi Terminal mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi terminal sesungguhnya dengan membandingkan keadaan eksisting terhadap rancang bangun terminal yang diperoleh dari data sekunder yang ada serta mengamati sirkulasi pergerakan di dalam terminal.

Adapun target data yang akan dikumpulkan yaitu :

- 1) Kondisi eksisting bangunan-bangunan terminal dan fasilitas-fasilitasnya.
 - 2) Sirkulasi pergerakan di dalam dan di sekitar terminal, yang meliputi pergerakan kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan orang.
 - 3) Pengawasan dan pengendalian terhadap pelayanan terminal.
- b. Persiapan Survei
- Dalam melakukan survei inventarisasi terminal, hal – hal yang perlu dipersiapkan antara lain :
1. Perlengkapan dan peralatan survei
 - a) Clip board
 - b) Formulir Survei Inventarisasi Terminal
 - c) Alat Tulis
 - d) Walking Measure dan
 - e) Meteran
 2. Lokasi Survei
Lokasi survei berada di dalam daerah kewenangan Terminal Girimaya
 3. Tenaga Pelaksana
Tenaga pelaksana survei inventarisasi adalah anggota Tim PKL Kota Pangkalpinang 2022
- c. Pelaksanaan Survei
- Survei Inventarisasi Terminal dilaksanakan di Terminal Girimaya pada pukul 09.00 WIB. Survei Inventarisasi ini dimulai dengan melakukan pengecekan terhadap fasilitas – fasilitas yang ada di dalam terminal.
- d. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari badan dan instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

Adapun data sekunder yang didapatkan penulis yaitu :

1. Desain layout terminal girimaya
2. Data trayek yang beroperasi di terminal girimaya

4.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis kondisi eksisting Terminal Girimaya

Dalam analisis kondisi fasilitas eksisting Terminal Girimaya akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Selanjutnya data-data tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri No. 40 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No.40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas dari segi pelayanan, serta kondisi

fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

2. Analisis Pelayanan

Analisis pelayanan terkait kebutuhan lahan Terminal Girimaya didapat dari kondisi eksisting.

a. Analisis kebutuhan fasilitas utama terminal

1) Jalur Kedatangan Angkutan

Jalur kedatangan yaitu pelataran yang tersedia untuk kendaraan angkutan umum menurunkan penumpang yang dapat juga merupakan akhir dari perjalanan.

Kebutuhan luas jalur dengan berbagai tipe/model parkir angkutan dapat menggunakan pendekatan rumus sebagai berikut :

1. Model parkir sejajar 0°

$$(p \times l) = 7 \times (20 \times n)$$

Rumus IV. 1

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

2. Model parkir posisi kendaraan 90°

$$(p \times l) = 9,5 (18 \times n)$$

Rumus IV. 2

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

2) Jalur pemberangkatan dan jalur tunggu angkutan

Jalur pemberangkatan adalah pelataran yang tersedia untuk menaik dan memulai perjalanan bagi angkutan. Untuk

menentukan luas areal pelataran pemberangkatan dan jalur tunggu dapat digunakan rumus :

1. Model Parkir dengan posisi miring 45 derajat, dengan menggunakan rumus luas sebagai berikut :

$$19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$$

Rumus IV. 3

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

2. Model Parkir dengan posisi miring 60 derajat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$$

Rumus IV. 4

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

3. Model Parkir dengan posisi miring 90 derajat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$27 \times (20,6 + [5 \times (n - 1)])$$

Rumus IV. 5

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

3) Ruang tunggu penumpang

Untuk mengukur kebutuhan ruang tunggu bagi penumpang yang menunggu ataupun turun dari angkutan digunakan pendekatan teori sebagai berikut :

1. Ruang tunggu terdiri atas ruang untuk berdiri, duduk, dan berjalan pada jalur keberangkatan
2. Kebutuhan ruang tunggu di terminal yang digunakan pada jalur keberangkatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

7

$$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times A_i)$$

Rumus IV. 6

4

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

4) Bangunan Kantor Terminal

Adapun Ukuran yang digunakan adalah :

Tabel IV. 1 Ukuran Kantor Sesuai Kriterianya

No	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

5) Parkir Kendaraan Pribadi

Panjang parkir ditentukan berdasarkan jumlah jalur yang dibutuhkan.

Tabel IV. 2 Kriteria Panjang Parkir Pengantar di Terminal

No	Kriteria Terminal	Panjang (m)
1	Jumlah Jalur < 10	15
2	Jumlah Jalur 10 - 20	20
3	Jumlah Jalur > 20	30

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

6) Ruang Istirahat Sopir

Ruang istirahat sopir yaitu sebesar 30 m² sesuai dengan tabel IV.4 Luas Terminal berdasarkan Tipe.

7) Pos pemungutan retribusi

Pos pemungutan retribusi adalah pos yang digunakan untuk melaksanakan pemungutan retribusi pada setiap angkutan yang masuk ke dalam terminal. Pos ini berada pada pintu masuk dan keluar terminal, luas minimal dari bangunan ini yaitu seluas 6 m².

b. Analisis Kebutuhan Fasilitas Penunjang

1) Mushola

Kebutuhan luas mushola adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (N) yang ada yaitu :

Tabel IV. 3 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan

No	Jumlah Jalur	Kebutuhan Luas Lahan
1	Jumlah Jalur 1-5	17,5 m ²
2	Jumlah Jalur 6-10	35 m ²
3	Jumlah Jalur 11-15	52,5 m ²
4	Jumlah Jalur 16-20	70 m ²
5	Jumlah Jalur >20	87,5 m ²

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

2) Kamar kecil/ Toilet

Kebutuhan luas fasilitas tersebut adalah 80% dari luas mushola dengan persyaratan :

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Mushola}$$

Rumus IV. 7

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,1996)

3) Kios/Kantin

Kios adalah sarana penunjang yang berkaitan erat dengan ruang tunggu penumpang sehingga biasanya letak kios dirancang berdekatan dengan ruang tunggu.

$$\text{Luas} = 40\% \text{ Luas Ruang tunggu}$$

Rumus IV. 8

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, 1996)

4) Menara Pengawas dan Pos Keamanan

Berdasarkan tabel IV.4 Luas Terminal berdasarkan Tipe, dapat dilihat untuk luas dari ruang pengawas dan pos keamanan yakni 16 m².

5) Taman

$$\text{Luas} = 30\% \text{ luas Total Terminal}$$

Rumus IV. 9

(Sumber: Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, 1996)

Tabel IV. 4 Tabel Luas Terminal Berdasarkan Tipe (m²)

A. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang Parkir AKAP	1.120	-	-
Ruang Parkir AKDP	540	540	-
Ruang Parkir AK	600	600	600
Ruang Parkir ADES	900	900	900
Ruang Parkir Kend. Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3.960	2.740	1.100
Bengkel	150	100	-

31			
9. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang Parkir Cadangan	1.980	1.370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang Tunggu	2.625	2.250	480
Sirkulasi Orang	1.050	900	192
Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1.575	1.350	288
Mushola	72	60	40
C. Operasional			
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Perkantoran	150	100	-
D. Ruang Luar (Tdk Efektif)			
Luas Total	23.494	17.255	5.463
Cad. Pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan Lahan	46.988	34.510	10.926
Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)	4,7	3,5	1,1

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Darat

b. Analisis Sirkulasi Terminal

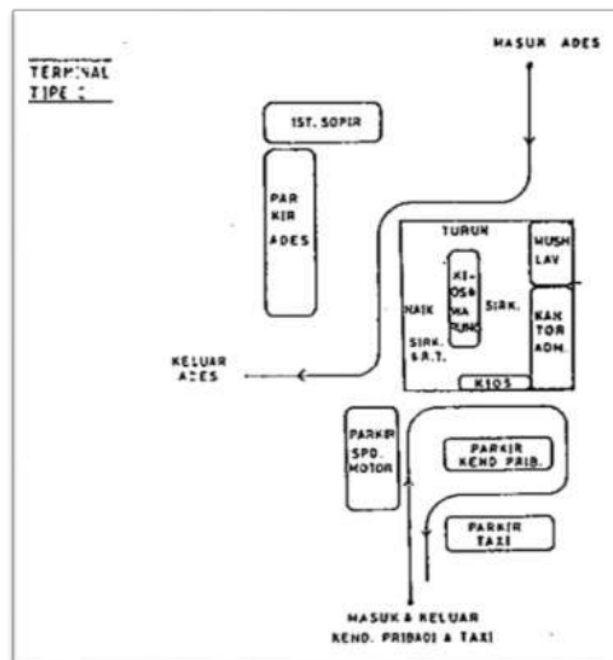
Pada analisis sirkulasi ini akan membahas keadaan sirkulasi Terminal Girimaya saat ini. Kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dan kendaraan pribadi di dalam terminal sesuai dengan pedoman sirkulasi lalu lintas di dalam terminal.

Dalam kriteria perencanaan terminal dijelaskan bahwa sirkulasi lalu lintas harus memiliki kriteria sebagai berikut

- Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.

- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

Berikut gambaran sirkulasi di dalam Terminal Tipe C yang menjadi pedoman dalam mengatur sirkulasi di dalam Terminal :



Sumber: Iskandar Abubakar, 1996

Gambar IV. 3 Sirkulasi Terminal Tipe C

Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan umum, arus pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Pola arus sirkulasi pergerakan di dapat dari hasil observasi langsung di terminal serta membandingkan dengan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan.

4.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Terminal Tipe C Girimaya Kota Pangkalpinang dan daerah pengawasan Terminal Girimaya pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung di Kota Pangkalpinang dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022 yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait terminal Girimaya yang ada di Kota Pangkalpinang.

2. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan Jadwal penelitian:

Tabel IV. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Mei	Juni	Juli	Agustus
Studi Pendahuluan				
Pengumpulan data primer dan sekunder				
pengolahan data				
Analisis data				
Penyusunan KKW				
Sidang KKW				
Revisi KKW				

ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Kondisi Eksisting Terminal Girimaya

5.1.1 Identifikasi Kondisi Fasilitas Terminal Girimaya

Terminal Girimaya adalah salah satu terminal berstatus tipe C dari 3 terminal aktif yang terletak di Kota Pangkalpinang. Lokasi terminal ini terletak sekitar 3,5 km dari arah Terminal Induk Kota Pangkalpinang.

Dalam identifikasi fasilitas Terminal Girimaya membahas tentang tata letak terminal dan ketersediaan fasilitas yang ada di dalam Terminal Girimaya. Identifikasi fasilitas terminal dinilai dari ketersediaan fasilitas dan kondisi fasilitas.



Gambar V. 1 Lokasi Terminal Girimaya

Identifikasi fasilitas terminal dinilai dari ketersediaan fasilitas yang seharusnya ada dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terminal Girimaya memiliki fasilitas yang lumayan lengkap dan dalam kondisi baik akan tetapi masih terdapat fasilitas penunjang dan fasilitas umum yang belum ada. Berikut adalah macam-macam fasilitas untuk menunjang operasional Terminal Girimaya Kota Pangkalpinang.

a. Fasilitas Utama

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Girimaya mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Girimaya pada bagian fasilitas utama terdapat 10 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas utama yang terdapat di Terminal Girimaya:

Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Girimaya

22 No	Fasilitas	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Jalur Keberangkatan	✓		✓	
2	Jalur Kedatangan	✓		✓	
3	Tempat Parkir Angkutan Umum	✓		✓	
4	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	✓		✓	
5	Perlengkapan Jalan	✓		✓	
6	Ruang Tunggu	✓		✓	
7	Pusat Informasi	✓		✓	
8	Papan Perambuan Dalam Terminal	✓		✓	
9	Kantor Terminal	✓		✓	
10	Loket Penjualan Karcis	✓		✓	

Sumber : Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Ketersediaan fasilitas di terminal Girimaya sendiri cukup baik jika dilihat berdasarkan standar PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021 yang menjadi Standar Pelayanan Minimum untuk pelayanan/operasional terminal.

a. Jalur Keberangkatan

Jalur keberangkatan kendaraan umum di Terminal Girimaya hanya terdapat 1 jalur untuk Angkutan Kota (angkot) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 4 Jalur Keberangkatan

b. Jalur Kedatangan

Jalur kedatangan kendaraan umum di Terminal Girimaya hanya terdapat 1 jalur untuk Angkutan Kota (angkot) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 5 Jalur Kedatangan

- c. Tempat Parkir Angkutan Umum
Terminal Girimaya memiliki tempat parkir kendaraan dengan luas 315 m² dengan kondisi baik akan tetapi dalam pemanfaatannya fasilitas parkir kendaraan untuk angkutan perkotaan bercampur dengan kendaraan pribadi.



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 6 Tempat Parkir Angkutan Umum

d. Kantor Terminal



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 7 Kantor Terminal

e. Locket dan Pusat Informasi



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 8 Locket dan Pusat Informasi

f. Papan Perambuan dalam Terminal



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 9 Papan Perambuan dalam Terminal

g. Ruang Tunggu Penumpang



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 10 Ruang Tunggu Penumpang

h. Pos Tempat Pemungutan Retribusi (TPR)



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 11 Pos TPR

b. Fasilitas Penunjang

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Girimaya mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Girimaya pada bagian fasilitas penunjang terdapat 2 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas penunjang yang terdapat di Terminal Girimaya :

Tabel V. 2 Kondisi Eksisiting Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya

No	Fasilitas	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Kios/Kantin	✓		✓	
2	Fasilitas Peribadatan	✓		✓	

Sumber : Hasil Inventarisasi

a. Kantin/kios



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 12 Kantin/kios

b. Fasilitas Peribadatan (musholla)



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 13 Fasilitas Peribadatan (musholla)

c. Fasilitas Umum

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Girimaya mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Girimaya pada bagian fasilitas umum terdapat 3 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas umum yang terdapat di Terminal Girimaya :

Tabel V. 3 Kondisi Eksisiting Fasilitas Umum Terminal Girimaya

22 No	Fasilitas	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Toilet	√		√	
2	Fasilitas Kebersihan, Perawatan Terminal dan Janitor	√		√	
3	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan, Kantin	√		√	

Sumber : Hasil Inventarisasi

a. Toilet



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 14 Toilet

b. Pengelola Lingkungan Hidup



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 15 Pengelola Lingkungan Hidup

c. Fasilitas Perdagangan/Pertokoan



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 16 Fasilitas Perdagangan/Pertokoan

5.1.2 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan dan Pergerakan Orang Terminal Girimaya

Arus sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan – lintasan tertentu dimulai ketika objek memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri objek keluar dari terminal.

Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan umum, arus pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Pola arus sirkulasi pergerakan di dapat dari hasil observasi langsung di terminal serta membandingkan dengan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan.

²⁵ Sirkulasi lalu lintas di dalam dan di sekitar terminal harus diperhatikan sesuai kriteria terminal.

²⁸

- a) Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar dan dapat bergerak dengan mudah.
- b) Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c) Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

1. Arus sirkulasi pergerakan kendaraan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum dan pribadi. Pola pergerakan diawali ketika kendaraan memasuki terminal. Pergerakan di dalam terminal memasuki tempat berhenti atau parkir kemudian di akhiri pada saat kendaraan keluar meninggalkan terminal.

a. Sirkulasi Kendaraan Angkutan Umum

Sirkulasi pergerakan angkutan umum dimulai ketika kendaraan memasuki terminal Girimaya melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

²⁰ Sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum terdiri dari Angkutan Perkotaan dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi. Sirkulasi kendaraan umum secara keseluruhan melalui jalur yang

sama yaitu ¹¹ masuk ke dalam terminal menuju jalur kedatangan untuk menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang di jalur keberangkatan lalu keluar terminal.

b. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Sirkulasi kendaraan pribadi dimulai saat kendaraan memasuki terminal melalui pintu masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan orang di area parkir kendaraan pribadi. Kebanyakan kendaraan pribadi yang memasuki area terminal Girimaya hanya sebagai pengantar dan langsung meninggalkan terminal menuju pintu keluar.

Sirkulasi Kendaraan pribadi di Terminal Girimaya kurang teratur dan tertata serta masih ditemukan beberapa kendaraan yang masuk ke dalam terminal khususnya kendaraan sepeda motor menggunakan pintu masuk yang sama dengan angkutan penumpang dan melalui gang – gang kecil. Selain itu, ada kendaraan pribadi yang memarkirkan kendaraan di area dalam terminal.

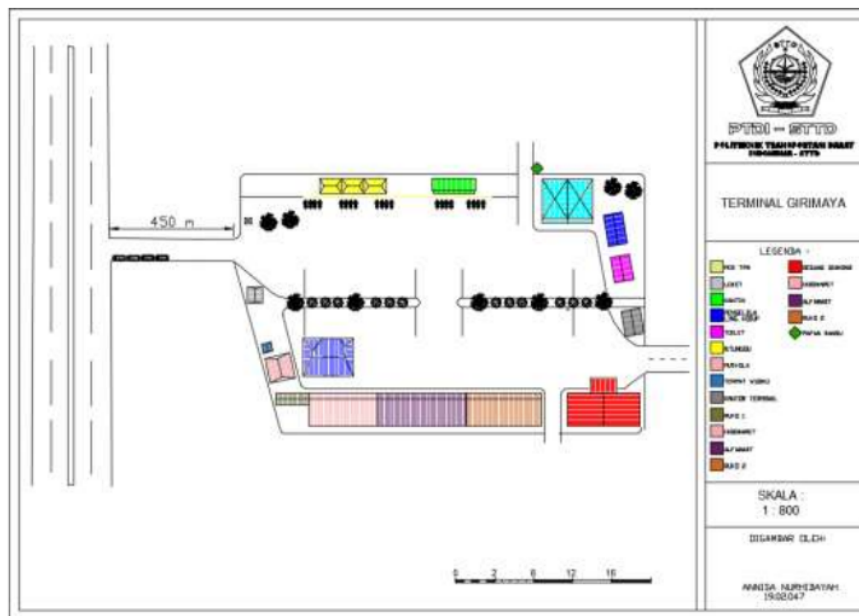
2. Arus Sirkulasi Pergerakan Orang

¹⁶ Sirkulasi pergerakan orang atau pejalan kaki di dalam Terminal Girimaya sudah cukup sesuai dengan standar. Sirkulasi Pergerakan orang di dalam terminal ini dimulai saat pejalan kaki dari jalur pejalan kaki menuju ke tempat keberangkatan angkutan umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan.

5.1.3 Analisis Kondisi Pelayanan Angkutan Umum Terminal Girimaya

1. Angkutan Perkotaan Tidak Masuk Ke Terminal

Angkutan perkotaan dengan rute trayek Terminal Induk – Terminal Girimaya yang tidak memasuki Terminal Girimaya di karena lokasi terminal yang terlalu jauh dari jalur utama sehingga mengakibatkan tidak adanya penumpang yang masuk di dalam terminal dan penumpang lebih sering menunggu di luar terminal sehingga membuat pengemudi angkutan tidak mau berhenti menunggu penumpang di dalam terminal tetapi memilih ngetem di luar terminal. Para pengemudi mengaku mendapatkan penumpang yang lebih sedikit dibandingkan berhenti di ruas jalan, sehingga dikhawatirkan mengurangi jumlah pendapatan para pengemudi.



Gambar V. 18 Layout Angkot Menunggu di Luar Terminal

Untuk itu, perlu adanya peningkatan pengawasan dari pihak terminal baik di dalam maupun di luar terminal sehingga angkutan umum dapat mempergunakan fasilitas terminal sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Selain itu, pelunya kesadaran baik dari penumpang maupun pengemudi angkutan umum untuk memasuki terminal dan menaik turunkan penumpang pada fasilitas yang telah disediakan.



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 19 Angkutan Perkotaan tidak masuk terminal

2. Ketidaksesuaian Pelayanan Terminal Girimaya

Terminal Girimaya merupakan terminal penumpang tipe C yang ada di Kota Pangkalpinang. Terminal ini terletak di Jalan Girimaya, Kelurahan Girimaya, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan, namun memberi izin melintas untuk Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi. Di Kota Pangkalpinang sendiri beberapa terminal memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut dan jauh dari jalur utama. Hal ini dikarenakan pelayanan tersebut diberikan sesuai dengan rute trayek yang diterbitkan sehingga untuk mengakomodasi maka terminal yang ada

diberdayakan untuk pelayanan trayek tersebut, seperti untuk Terminal Girimaya berdasarkan tipe saat ini adalah tipe C akan tetapi dalam hal pelayanan telah memberikan pelayanan seperti halnya pelayanan tipe B yaitu dengan melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi (izin untuk melintas dan turun-naik penumpang).

5.2 Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Girimaya

5.2.1 Evaluasi Terminal Girimaya

1. Evaluasi Fasilitas Terminal Girimaya
 - a. Evaluasi Fasilitas Utama Terminal Girimaya

Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Girimaya

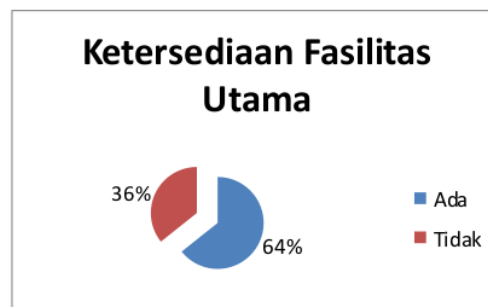
No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Utama				
1	Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum	v		v	
2	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	v		v	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	v		v	
4	Tempat naik turun penumpang	V		15 v	
5	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	V		v	

NO	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Utama				
6	Perlengkapan Jalan	V		v	
7	Tempat parkir kendaraan	V		v	
8	Media Informasi		v		
67 9	Kantor Penyelenggara Terminal	V		v	
10	Loket penjualan tiket	V		v	
11	Pelayanan Penggunaan Terminal dari pengusaha bus (customer service)		v		
12	Outlet pembelian tiket secara online (single outlet ticketingonline)		v		
13	Jalur Pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus		v		
14	Tempat berkumpul darurat		v		

Sumber: Hasil Analisis

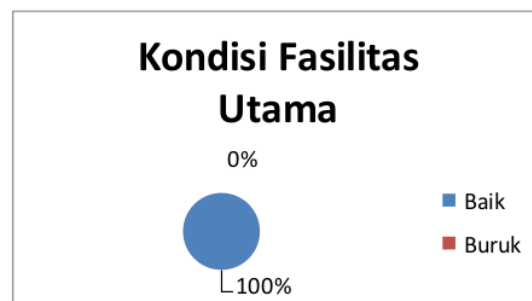
Berdasarkan identifikasi fasilitas utama menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Girimaya tidak terdapat 5 fasilitas utama meliputi:

- 1) Media Informasi;
- 2) Pelayanan Pengguna Terminal Dari Perusahaan Angkutan;
- 3) Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus;
- 4) Outlet Pembelian Tiket Secara Online;
- 5) Tempat berkumpul darurat.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 20 Persentase Ketersediaan Fasilitas Utama Terminal Girimaya



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 21 Persentase Kondisi Fasilitas Utama Terminal Girimaya

31
b. Evaluasi Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya

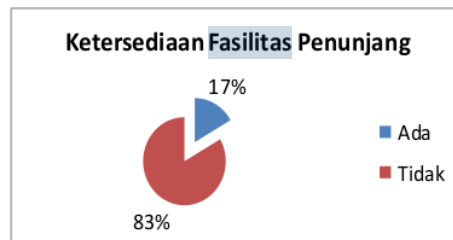
Tabel V. 5 Analisis Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Penunjang				
1	Fasilitas Penyanggah Cacat dan Ibu Hamil atau menyusui		v		
2	Pos Kesehatan		v		
3	Fasilitas Kesehatan		v		
4	Fasilitas Peribadatan	v		v	
5	Pos Polisi		v		
6	Alat Pemadam Kebakaran		v		

Sumber: Hasil Analisis

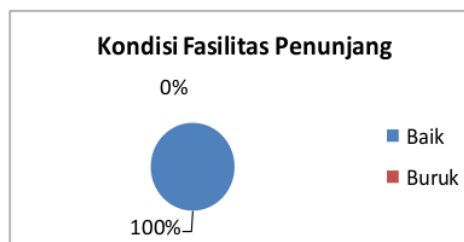
Berdasarkan identifikasi fasilitas penunjang menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Girimaya tidak terdapat 5 fasilitas penunjang meliputi:

- 8
1) Fasilitas penyanggah cacat dan ibu hamil atau menyusui;
- 2) Pos kesehatan;
- 3) Fasilitas kesehatan;
- 4) Pos polisi;
- 5) Alat pemadam kebakaran.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 22 Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 23 Persentase Kondisi Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya

c. Evaluasi Fasilitas Umum Terminal Girimaya

Tabel V. 6 Analisis Fasilitas Umum Terminal Girimaya

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Umum				
1	Toilet	✓		✓	
2	Fasilitas park ride		✓		
3	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		✓		
4	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		✓		

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Umum				
15 5	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		V		
6	Fasilitas Kebersihan, Perawatan Terminal, dan Janitor	V		v	
7	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		V		
8	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan, Kantin Pengemudi	V		v	
9	Area Merokok		V		
10	Fasilitas Restoran		V		

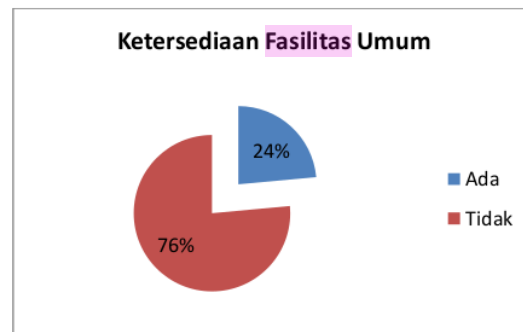
No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Fasilitas Umum				
11	²⁹ Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		v		
12	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley dan tenaga angkut)		v		
13	Fasilitas Telekomunikasi dan Area Dengan Jaringan Internet		v		
14	Fasilitas Penginapan		v		
15	Ruang Anak-Anak		v		
16	Meda Pengaduan Layanan	v		v	
17	Fasilitas Umum lainnya sesuai kebutuhan		v		

Sumber: Hasil Analisis

²⁴ Berdasarkan identifikasi fasilitas umum menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan

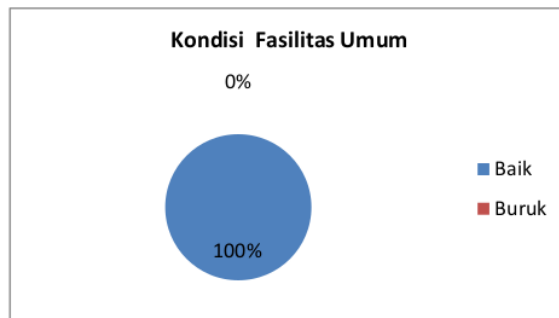
Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Girimaya tidak terdapat 13 fasilitas umum meliputi:

- 1) Fasilitas park ride;
- 2) Tempat istirahat awak kendaraan;
- 3) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan;
- 4) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- 5) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- 6) Area merokok;
- 7) Fasilitas restoran;
- 8) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- 9) Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut);
- 10) Fasilitas telekomunikasi dan area dengan jaringan internet;
- 11) Fasilitas penginapan;
- 12) Ruang anak-anak;
- 13) Fasilitas Umum lainnya sesuai kebutuhan.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 24 Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 25 Persentase Kondisi Fasilitas Penunjang Terminal Girimaya

Pada evaluasi fasilitas terminal saat ini, ada beberapa fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang tidak tersedia. Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang sudah ada namun tidak sesuai dengan fungsi seharusnya berdasarkan standar yang telah ditentukan pada PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

5.2.2 Evaluasi Jenis Pelayanan Terminal Girimaya

Evaluasi jenis pelayanan yang ada di Terminal Girimaya menggunakan standar pelayanan terminal penumpang yang ada pada Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Berikut data fasilitas berdasarkan jenis pelayanan yang ada di Terminal Girimaya:

Tabel V. 7 Jenis Pelayanan Terminal Girimaya

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
Keselamatan			
1	Lajur Pejalan Kaki		✓
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	✓	
3	Jalur Evakuasi		✓
4	Alat Pemadam Kebakaran		✓
5	Pos, Fasilitas dan Petugas Kebersihan	✓	
6	Pos, Fasilitas dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum		✓
7	Informasi Fasilitas Keselamatan		✓
8	Informasi Fasilitas Kesehatan		✓
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		✓
Keamanan			
1	Pos Keamanan		✓
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		✓
3	Petugas Keamanan		✓
Kehandalan/Keteraturan			
1	Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif		✓
2	Kantor Penyelenggara Terminal	✓	
3	Petugas Operasional Terminal	✓	

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
35 Kenyamanan			
1	Ruang Tunggu	√	
2	Toilet	√	
3	Fasilitas Peribadatan/Mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau		√
5	Rumah Makan		√
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	√	
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√
8	Area Merokok		√
9	Drainase		√
10	Lampu Penerangan Ruangan		√
12	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	√	
4	Informasi Angkutan Lanjutan		√
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	√	
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
Kesetaraan			
1	Fasilitas Penyandang Cacat (Disable)		√
2	Ruang Ibu Menyusui		√

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Berdasarkan identifikasi jenis pelayanan dengan menggunakan Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi pada jenis pelayanan di Terminal Girimaya tidak memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang pelayanan terminal seperti:

a) Keselamatan

1. Lajur pejalan kaki;
2. Jalur evakuasi;
3. Alat pemadam kebakaran;
4. Pos, fasilitas dan petugas kesehatan;
5. Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum;
6. Informasi fasilitas keselamatan;
7. Informasi fasilitas kesehatan;
8. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor.

b) Keamanan

1. Pos keamanan;
2. Media pengaduan gangguan keamanan;
3. Petugas keamanan.

c) Kehandalan/Keteraturan

1. Informasi kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif;

d) Kenyamanan

1. Ruang terbuka hijau;
2. Rumah makan;
3. Area merokok;
4. Drainase
5. Lampu penerangan ruangan.

e) Kemudahan/Keterjangkauan

1. Informasi angkutan lanjutan;

f) Kesenjangan

1. Fasilitas penyandang cacat (*difable*);
2. Ruang ibu menyusui.

5.2.3 Analisis Demand dan Kapasitas Kendaraan dan Penumpang Angkutan Umum di Terminal Girimaya

Besarnya jumlah permintaan terhadap Terminal memberikan pengaruh terhadap rencana kebutuhan ruang Terminal. Demand terhadap terminal dapat dianalisis secara kuantitatif terhadap pergerakan penumpang Kota Pangkalpinang

Permintaan akan jasa pelayanan Terminal di Kota Pangkalpinang dapat diketahui dari beberapa analisis berikut:

a. Demand Kendaraan

Berdasarkan demand kendaraan angkutan perkotaan yang memasuki Terminal Girimaya dapat diketahui dari analisis jumlah armada di Terminal Girimaya.

Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan Terminal Girimaya per Hari

No	Trayek	Jumlah Armada 3 <i>a</i>	Kapasitas (orang) <i>b</i>	Frekuensi Rata - Rata (Kend/Jam) <i>c</i>	Load Factor (%) <i>d</i>	Jumlah Armada / Jam (kendaraan) <i>e = b*c*d</i>	Jumlah Armada / Hari (kendaraan) <i>f = e*8 jam</i>
1	Terminal Induk - Terminal Girimaya	12	12	2	11%	3	24

* Jam Operasional Angkutan Perkotaan 8 Jam/hari

Sumber: Hasil Analisis

Dalam mencari jumlah kendaraan per hari akan di dapat dari kapasitas dikalikan dengan frekuensi rata-rata dan load faktor. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah armada angkutan perkotaan trayek Terminal Induk – Terminal Girimaya adalah 24 kendaraan yang masuk setiap harinya.

b. Demand Penumpang

Berdasarkan demand orang atau pengguna jasa terminal yang memasuki Terminal Girimaya dapat diketahui dari aktivitas penumpang yang naik

dan turun di Terminal Girimaya dalam satu hari. Jumlah naik dan turun penumpang didapat dari survei statis.

Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Girimaya per Hari

No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor (orang)	RIT	Jam Operasi	Jumlah Armada / hari	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / trayek (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		a	b	c	d	e	$f = a \times d$	$g = b \times c$	$h = d \times g$	$i = a \times h$	$j = \Sigma I$
1	Terminal Induk - Terminal Girimaya	12	12	11%	2	8	24	1	3	30	30

* Jam Operasional Angkutan Perkotaan 8 Jam/hari

Sumber: Hasil Analisis

Dalam mencari jumlah penumpang per hari nya akan di dapat dari hasil perhitungan *load factor* yang didapat dari suvei statis dikalikan dengan kapasitas kendaraan maka akan didapat jumlah penumpang per kendaraan selanjutnya akan dikalikan dengan frekuensi untuk mendapatkan jumlah penumpang per jam lalu akan dikalikan dengan jam operasional kendaraan selama satu hari untuk mencari jumlah penumpang per hari. Berdasarkan tabel perhitungan diatas maka dapat dilihat trayek Terminal Induk – Terminal Girimaya merupakan trayek dengan jumlah penumpang per hari nya sebesar 30 penumpang per hari.

5.2.4 Analisis Perhitungan Kebutuhan Fasilitas Terminal

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Idealnya, dalam suatu terminal harus memiliki satu jalur untuk masingmasing trayek guna menunjang kinerja masing-masing trayek yang ada, Dalam hal ini jalur rencana dibagi menjadi 1 jalur guna menunjang Angkutan Perkotaan yang ada di Kota Pangkalpinang. Berikut perhitungan jalur rencana yang dibutuhkan :

Tabel V. 10 Jumlah Jalur Rencana yang dibutuhkan

No	Trayek	Jam sibuk (detik)	Rit/hari	Jumlah pnp/hari	Waktu turun pnp (detik)	Periode kedatangan (detik)	Rata-rata pnp / rit	Waktu total menurunkan pnp (detik)	Jalur yang dibutuhkan
		a	b	c	d	$e = a : b$	$f = c : b$	$g = f \times d$	$h = g : e$
1	Terminal Induk - Terminal Girimaya	3600	2	48	3	1800	24	72	1
Jumlah jalur yang dibutuhkan									1

Sumber: Hasil Analisis

Pada perhitungan diatas diasumsikan waktu untuk menurunkan penumpang yaitu selama 3 detik. Menurut perhitungan pada table diatas maka didapatkan jalur yang dibutuhkan, kemudian dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam nilai (n) untuk perhitungan fasilitas-fasilitas lainnya.

Untuk menghitung luas jalur kedatangan dan keberangkatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Model parkir dengan posisi sejajar (0°)
 $= 7 \times (20 \times n)$
- 2) Model parkir dengan poisisi miring (45°)
 $= 19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$
- 3) Model parkir dengan posisi miring (60°)
 $= 22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$
- 4) Model parkir dengan posisi tegak lurus (90°)
 $= 9,5 \times (18 \times n)$

Sumber : Iskandar Abubakar, 1995

Tabel V. 11 Perhitungan Sudut Jalur yang dilalui

No	Jalur Yang Dilalui	n	Sudut 0° $7 \times (20 \times n)$	Sudut 45° $19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$	Sudut 60° $22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$	Sudut 90° $9,5 \times (18 \times n)$
1	Jalur 1	1	140	549	579	171

Berdasarkan perhitungan luas jalur kedatangan dan keberangkatan dapat diketahui bahwa untuk luas jalur kedatangan

dan keberangkatan menurut model parkirnya adalah sebagai berikut:

- 1) Model parkir dengan posisi sejajar (0°)
= 140 m^2
- 2) Model parkir dengan posisi miring (45°)
= 549 m^2
- 3) Model parkir dengan posisi miring (60°)
= 579 m^2
- 4) Model parkir dengan posisi tegak lurus (90°)
= 171 m^2

Dari hasil perhitungan di atas maka yang akan digunakan yaitu model sudut 90° , hal ini dikarenakan luas lahan yang ada di terminal sangat terbatas. Jadi luas masing-masing untuk jalur kedatangan dan keberangkatan adalah 171 m^2 .

- b. Areal lintas merupakan area yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum yang akan langsung melanjutkan perjalanan setelah menurunkan penumpang atau menaikkan penumpang.

Untuk menghitung luas areal lintas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$13 \times (5 \times n)$$

Sumber : Iskandar Abubakar, 1995

Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas

No	Jalur Yang Dilalui	n	Areal Lintas (m ²)
			13 x (5 x n)
1	Jalur 1	1	65
2	Jalur 2	1	65
Jumlah		2	130

Dari hasil perhitungan diatas didapat untuk luas areal lintasnya masing-masing adalah 65 m² .

c. Ruang Tunggu Penumpang

Pada kondisi eksisting saat ini Terminal Girimaya memiliki ¹¹ ruang tunggu penumpang dengan luas 105 m² .

d. Ruang Parkir Angkutan Perkotaan

Ruang parkir angkutan perkotaan merupakan areal terminal yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan angkutan perkotaan sambil menunggu penumpang.

Tabel V. 13 Perhitungan Kapasitas Ruang Parkir

Luas Ruang Parkir (m ²)	Satuan Ruang Parkir (m)	Kapasitas Ruang Parkir (kend)
563	2,5 x 5,0	45

Sumber: Hasil Analisis

Dari perhitungan luas untuk ruang parkir Angkutan Perkotaan dapat menampung 45 kendaraan Angkutan Perkotaan.

¹²
e. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan kantor terminal dapat berupa sebuah bangunan yang biasanya berada di dalam wilayah Terminal. Bangunan kantor terminal digunakan untuk kegiatan pengaturan administrasi dan

operasional terminal. Pada kondisi eksisting saat ini Terminal Girimaya memiliki bangunan kantor terminal dengan luas 48 m².

25
f. Jalur Pejalan Kaki

Jalur pejalan kaki merupakan jalur yang diperuntukkan khusus untuk pejalan kaki sehingga sirkulasi pejalan kaki tidak tercampur dengan angkutan umum, dan kendaraan pribadi. Untuk jalur pejalan kaki memiliki lebar 2 m.

g. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

33 Luas kebutuhan untuk parkir kendaraan pribadi ditetapkan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa untuk kebutuhan parkir kendaraan pribadi dengan jumlah jalur sebanyak 1 jalur adalah dengan panjang 15 m dan lebar 8 m sehingga didapatkan luasan rata-rata 120 m².

Tabel V. 14 Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

No	Jumlah Jalur	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Jumlah Jalur < 10	15	8	120
2	Jumlah Jalur 10 - 20	20	8	160
3	Jumlah Jalur > 20	30	8	240

Sumber : Sakti Adji Sasmita, 2011

h. Ruang Istirahat Sopir

Luas kebutuhan untuk ruang istirahat sopir ditetapkan untuk terminal Tipe C adalah sebesar 30 m².

i. Pos Pemungutan Retribusi

Luas minimal dari pos pemungutan retribusi adalah sebesar 6 m². Pada kondisi eksisting saat ini Terminal Girimaya memiliki pos pemungutan retribusi dengan luas 4 m².

j. Kantin/kios

Fasilitas ini memiliki keterkaitan dengan ruang tunggu penumpang sehingga dapat dikatakan kios merupakan pelengkap dari ruang tunggu penumpang. Berikut perhitungan untuk luas dari kantin/kios :

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

Tabel V. 15 Perhitungan Kebutuhan Luas Kantin/Kios

No	Jalur Yang Dilalui	n	Ruang Tunggu Penumpang (m ²)	Kios (m ²)
1	Jalur 1	1	$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$	$60\% \times \text{RTP}$
			31,5	19

Sumber : Sakti Adji Adisasmita, 2011

Dari hasil perhitungan kebutuhan luas untuk kios idealnya adalah sebesar 19 m².

k. Musholla

Luas kebutuhan untuk musholla ditetapkan dengan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa kebutuhan musholla dengan jumlah lajur sebanyak 1 jalur adalah 17,5 m².

Tabel V. 16 Perhitungan Kebutuhan Luas Musholla

Jumlah Jalur	Luas Lahan (m ²)
Jumlah Jalur 1 - 5	17,5
Jumlah Jalur 6 - 10	35
Jumlah Jalur 11 - 15	52,5
Jumlah Jalur 16 - 20	70
Jumlah Jalur > 20	87,5

Sumber : Sakti Adji Adisasmita, 2011

I. Kamar Kecil atau Toilet

Dalam menentukan luas kamar kecil atau toilet erat kaitannya dengan luas dari mushola. Untuk perhitungan dari luas kamar kecil atau toilet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Luas Toilet} &= 80\% \times \text{Luas Mushola} \\ &= 80\% \times 17,5 \text{ m}^2 \\ &= 14 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Sumber : Sakti Adji Adisasmita, 2011

m. Menara Pengawas dan Pos Keamanan

Luas kebutuhan untuk menara pengawas dan pos keamanan ditetapkan untuk terminal Tipe C adalah sebesar 16 m^2 .

Berdasarkan hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, ³⁶ luas lahan yang dibutuhkan adalah 976 m^2 , sedangkan untuk luas lahan eksisting yaitu sebesar 10.507 m^2 . Maka luas lahan yang masih tersisa yaitu :

Tabel V. 17 Perhitungan Luas Usulan Fasilitas Terminal

No	Fasilitas Terminal	Luas Usulan (m^2)	Luas Eksisting (m^2)
1	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	171,0	120,0
2	Jalur Pemberangkatan Kendaraan Umum	171,0	120,0
3	Areal Lintas	65,0	-
4	Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	120,0	80,0
5	Ruang Parkir Angkutan Perkotaan	350,0	315,0
6	Pos Retribusi	6,0	4,0
7	Ruang Istirahat Sopir	30,0	-
8	Pos Keamanan dan Menara Pengawas	16,0	-
Jumlah		929,0	639,0
Luas Terminal Eksisting		10507	

$$\begin{aligned}\text{Luas lahan tersisa} &= \text{Luas Lahan eksisting} - \text{Luas lahan setelah penyesuaian} \\ &= 10.507 \text{ m}^2 - 929 \text{ m}^2 \\ &= 9.578 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Untuk luas lahan yang lebih, bisa dimanfaatkan sebagai penambahan dari berbagai fasilitas baik fasilitas utama maupun penunjang dikarenakan hasil perhitungan merupakan luas minimal yang harus dipenuhi dari fasilitas yang ada, sehingga hasil perhitungan bukan merupakan patokan luas yang harus diterapkan pada Terminal Girimaya.

5.3 ¹ Layout Usulan Terminal Girimaya

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Girimaya. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik dari kinerja fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting Terminal agar penggunaan Terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya.

1. Tata Letak Fasilitas

Untuk tata letak fasilitas ada beberapa fasilitas yang dilakukan perubahan luasan dan penambahan fasilitasnya guna mengoptimalkan pelayanan Terminal. Berikut tata letak fasilitas yang dirubah luasannya dan ditambahkan :

a. ² Jalur Kedatangan dan Keberangkatan Angkutan Perkotaan

Untuk jalur kedatangan dan keberangkatan angkutan perdesaan didesain menggunakan 1 lajur dengan masing-masing luasan untuk jalur kedatangan dan keberangkatannya yaitu 171 m² guna memudahkan akses untuk angkutan perdesaan keluar masuk Terminal Girimaya.

b. Areal Lintas

Areal lintas didesain berdasarkan sirkulasi angkutan perkotaan di dalam terminal guna memudahkan pergerakan angkutan perkotaan untuk menaik turunkan penumpang dan memarkirkan kendaraan angkutan perkotaan di ruang parkir angkutan perkotaan, areal lintas sendiri memiliki luas 65 m².

c. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Ruang parkir untuk kendaraan pribadi yang semula letaknya tidak tertata di dalam terminal kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian selatan terminal dan diberikan pembatas berupa pagar pembatas (*road barrier*) agar sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi tidak tercampur dengan sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan, luas dari ruang parkir kendaraan pribadi adalah 120 m².

d. Ruang Parkir Angkutan Perkotaan

Ruang parkir angkutan perkotaan yang semula letaknya tersebar di dalam terminal kemudian diusulkan letaknya ditata berada di tengah terminal dengan luas 350 m².

e. Jalur Pejalan Kaki

Untuk jalur pejalan kaki didesain berada di sebelah jalur masuk dari kendaraan pribadi dan berakhir di sebelah jalur keluar kendaraan pribadi, jalur pejalan kaki dimaksudkan untuk mempermudah pejalan kaki yang masuk ke terminal dan menghindari konflik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan perkotaan, lebar dari jalur pejalan kaki adalah 2 m.

f. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan Kantor Terminal sudah tersedia dalam kondisi baik dengan luas 48 m².

g. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang Tunggu Penumpang yang semula berada pada sisi kiri dan kanan terminal dirubah letaknya berada di dekat jalur kedatangan dan keberangkatan untuk memudahkan angkutan perkotaan menurunkan dan menaikkan penumpang, luas dari ruang tunggu penumpang adalah 105 m².

h. Pos Retribusi

Pos Retribusi didesain berada di sebelah jalur kedatangan dan jalur keberangkatan dengan luas 6 m² pada masing-masing pos.

i. Ruang Istirahat Sopir

Ruang Istirahat Sopir yang belum ada kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian barat terminal dan terletak di sebelah kanan dari jalur keberangkatan dengan luas 30 m².

j. Mushola

Mushola didesain berada pada bagian barat terminal dan terletak di belakang kantor DISKOMINFO, luas dari mushola adalah 64 m².

k. Toilet

Toilet berada pada bagian utara terminal dan terletak di sebelah ruang pengelola lingkungan hidup, luas dari toilet adalah 48 m².

l. Kantin/Kios

Kios yang semula letaknya berada pada bagian barat Terminal kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian selatan terminal dan terletak di sebelah kanan dari ruang tunggu penumpang dan dengan luas 70 m².

m. Pintu Keluar

Penambahan pintu keluar untuk kendaraan pribadi dan pejalan kaki berada pada bagian selatan terminal agar sirkulasi kendaraan pribadi dan pejalan kaki tidak tercampur dengan sirkulasi angkutan perkotaan.

Berdasarkan usulan tata letak fasilitas dan perubahan luas yang didapatkan dari hasil perhitungan dan penambahan fasilitas yang belum ada di Terminal Girimaya diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pelayanan Terminal Girimaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *layout* usulan Terminal Girimaya berikut:

Untuk layout usulan Terminal Girimaya untuk lahan parkirnya cukup di sebelah kiri saja namun diperpanjang dengan diberi ruang manuver beserta pembuatan areal lintas untuk angkutan perkotaan (angkot) dan angkutan AKDP yang masuk ke dalam terminal dan penambahan fasilitas penyebrangan berupa zebra cross dari area parkir ke ruang tunggu penumpang. Selain itu, karena terdapat lahan kosong ditambahkan jalur khusus pejalan kaki mulai dari area belakang kantor terminal sampai jalur kedatangan. Di antara ruang tunggu penumpang diberikan selasar untuk menuju kantin agar penumpang tidak terkena hujan saat ingin berpindah tempat. Kemudian untuk ruang parkir terbagi dua yakni parkir untuk kendaraan umum dan kendaraan pribadi, untuk kendaraan pribadi melalui jalur masuk - gedung diamond - ruko - kantor DISKOMINFO - pusat informasi - jalur keluar. Untuk lahan kosong dibuatkan taman kecil (di antara gedung diamond - ruko dan di antara kantin - parkir bus DISHUB). Dan menambahkan perambuan di sekitar terminal.

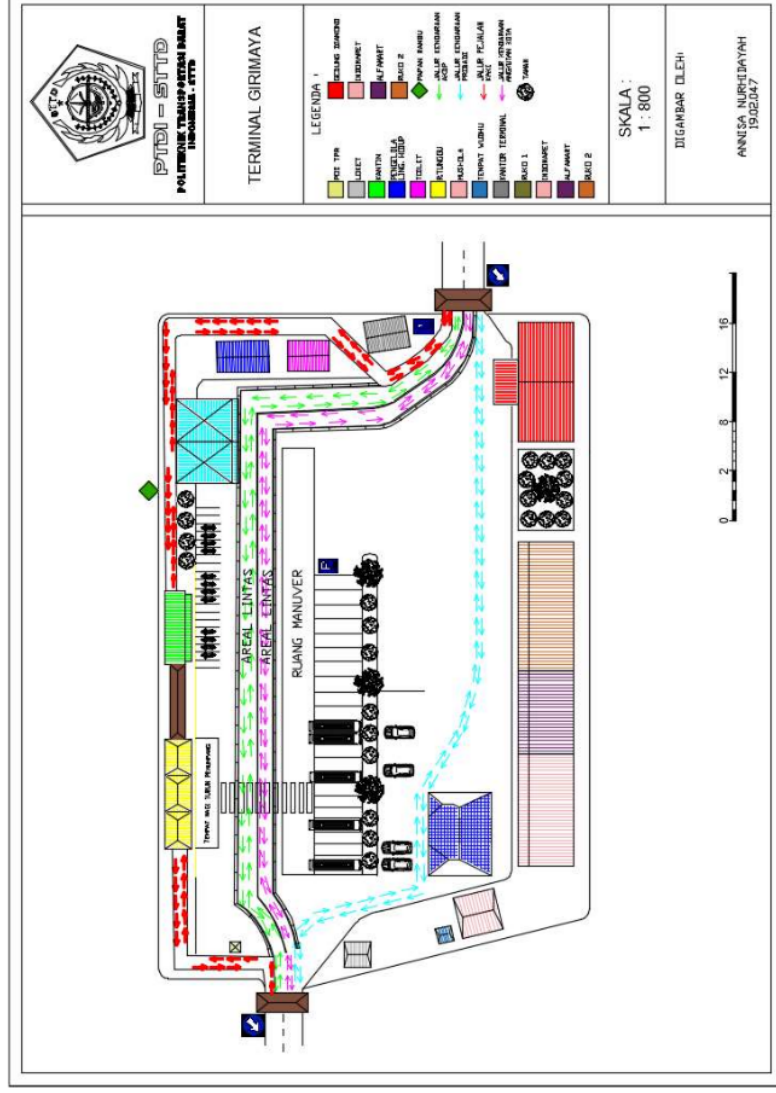
2. Arus Sirkulasi Lalu Lintas di dalam Terminal

Sirkulasi pergerakan dapat berupa sirkulasi kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Hal ini perlu diperhatikan demi menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa Terminal untuk menggunakan Terminal. Dalam usulan arus sirkulasi lalu lintas di dalam terminal telah dipertimbangkan dan telah ditinjau dari kriteria perencanaan Terminal, antara lain:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang angkutan perkotaan harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan didalam Terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

- 13
- d. Penanganan retribusi Terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu lintas.
 - e. Turun naik penumpang dan parkir angkutan perkotaan harus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi angkutan perkotaan dan dengan memperhatikan keamanan penumpang.

Pada usulan sirkulasi lalu lintas di dalam Terminal Girimaya sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang pada ruang tunggu penumpang, kemudian masuk pada area parkir angkutan perkotaan untuk memarkirkan kendaraan dan sembari menunggu penumpang dan kemudian pergi ke ruang tunggu penumpang untuk menaikkan penumpang lalu keluar terminal dari jalur keberangkatan terminal. Sirkulasi pejalan kaki tidak banyak berubah dari sirkulasi sebelumnya, namun untuk kendaraan pribadi sudah dipisahkan dari sirkulasi angkutan perdesaan dan keluar dari terminal lewat pintu keluar yang tidak sama dengan pintu keluar dari angkutan perkotaan. Berikut usulan dari arus sirkulasi lalu lintas di dalam Terminal Girimaya:



Gambar V. 27 Layout Sirkulasi Terminal Girimaya Usulan

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan pada kondisi eksisting Terminal Girimaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap kondisi fasilitas maupun sirkulasi yang ada di dalam Terminal Girimaya dapat disimpulkan bahwa masih terdapat fasilitas yang belum tersedia dan ada beberapa fasilitas yang kondisinya perlu dilakukan perbaikan dan pemanfaatan dari fasilitas tersebut harus lebih diperhatikan, selain itu kondisi sirkulasi yang ada di dalam Terminal Girimaya juga terdapat beberapa masalah dikarenakan adanya jalan berupa gang kecil yang membuat sirkulasi tidak teratur karena keluar masuk kendaraan pribadi sembarangan serta karena belum adanya fasilitas parkir yang jelas untuk kendaraan pribadi.
2. Dari hasil perhitungan pada evaluasi pelayanan dan perhitungan kebutuhan fasilitas Terminal Girimaya selanjutnya dilakukan pembenahan pada fasilitas terminal dengan menambahkan beberapa fasilitas dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada dan memperhatikan kriteria dari arus sirkulasi di dalam terminal agar tidak terjadi konflik antara angkutan perkotaan, angkutan AKDP, kendaraan pribadi, maupun penumpang dan mengutamakan kemudahan untuk calon penumpang agar kinerja pelayanan dari Terminal Girimaya dapat terlaksana dengan optimal.
3. Masih terdapat sebagian fasilitas yang belum tersedia di terminal Girimaya baik dari fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun

4. fasilitas umum untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu sesuai dengan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas utama di terminal Girimaya yakni 64% dan 36% fasilitas utama belum tersedia, untuk ketersediaan fasilitas penunjang di terminal Girimaya yakni 17% dan 83% fasilitas belum tersedia, serta ketersediaan fasilitas umum di terminal Girimaya yakni 24% dan 76% fasilitas umum belum tersedia.

6.2 Saran

1. Melakukan pembenahan dan penyesuaian kebutuhan fasilitas yang belum optimal berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan pada fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum di Terminal Girimaya yang saat ini masih belum terpenuhi agar dapat mencapai persyaratan terminal tipe C yang sesuai dengan standar berdasarkan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021.
2. Melakukan penataan pada pengaturan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi berupa pemisahan jalur dan pemisahan letak parkir kendaraan angkutan umum dengan kendaraan pribadi sehingga tidak terjadinya konflik dalam sirkulasi pergerakan kendaraan di dalam terminal yang dapat mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Girimaya.
3. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pihak yang melakukan kegiatan di terminal agar terciptanya kinerja pelayanan Terminal Girimaya yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2009, *Undang-undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.*

_____, 2015, *Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.* Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.

_____, 2021, *Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.* Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.

Abubakar, I. dkk., 1996, *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,* Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Adisasmita, S. A., 2011, *Jaringan Transportasi Teori dan Analisis,* Jakarta : Graha Ilmu

Guna, Y. D., 1988, *Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang,* Jakarta : Departemen Perhubungan

Morlock, E. K., 1998, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi,* Jakarta : Erlangga.

SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT



KARTU ASISTENSI

NAMA : ANNISA NURHIDAYAH

DOSEN

-I Dewa Putu Purnia Asa, MT

NOTAR : 19. 02. 047

SEMESTER

: 6

PROGRAM STUDI : DIJl MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TAHUN AJARAN : 2021 / 2022

NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF	NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF
1.	01/07/2022	Koordinasi dan persiapan awal bimbingan KKW serta paparan alasan/permasalahan pemilihan judul KKW (via zoom)		1.	01/07/2021	Koordinasi dan persiapan awal bimbingan KKW serta paparan alasan/permasalahan pemilihan judul KKW (via zoom)	
2.	09/07/2022	Bimbingan Bab I-IV (via telepon) → Output : layout desain terminal → STM Terminal Tipe C		2.	25/07/2022	Bimbingan Bab I-IV : → Teta naskah → Tambahkan Bab II → Susun ulang urutan tujuan → Perencanaan layout & plotting → Bab II : Bagan, T.Amelir'i, T. Pengantar data → Kembangkan Bab V sesuai dengan Bab II	
3.	15/07/2022	Pengumpulan draft KKW Bab I-IV (via WA) → Review Bab I-IV		3.	29/07/2022	Bimbingan Program Bab V Analisis : → Perhatikan outline ((perbaikan) → Sumber : (—, Bahan) → Sematkan banyak rubrik, sematkan ke konsep tulisan → Rencanakan semuanya di Bab IV! → Perbaiki layout tulisan → Siapkan jawaban pertanyaan dasar	
4.	22/07/2022	Lanjutan bimbingan Bab I-IV dan progress Bab V → Pin identifikasi, tata naskah, data PKL (kuantitatif) → Revisi pustaka harus relevan dg draft Pustaka		4.	08/08/2022	Revisi Bab V Analisis : → dan asar fasilitas tipe C → Layout elasting sesuai ke 5.1 → Tambahkan layout title → arkap sistem diluar terminal → Lebih referens dg kebutuhan fasilitas tipe C + perbaiki pie chart → Modifikasi skema layout ulian tambahkan narasi singkat terkait sumber → Tambahkan Konsep TOD (Tata guna lahan)	

Annisa

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.ptdisttd.net

Internet Source

2%

2

docplayer.info

Internet Source

2%

3

eprints.undip.ac.id

Internet Source

2%

4

123dok.com

Internet Source

2%

5

peraturan.go.id

Internet Source

1%

6

repository.unej.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.maranatha.edu

Internet Source

1%

8

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

1%

9

e-journal.unwiku.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to ptdi-sttd Student Paper	1 %
11	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
14	www.jogloabang.com Internet Source	1 %
15	repository.unitomo.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
17	www.slideshare.net Internet Source	1 %
18	id.scribd.com Internet Source	1 %
19	lib.geo.ugm.ac.id Internet Source	1 %
20	qdoc.tips Internet Source	1 %
21	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1 %

22	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
23	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
24	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
29	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
30	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
31	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
32	serumpun.babelprov.go.id Internet Source	<1 %
33	ar.scribd.com Internet Source	<1 %

34	Rr. Citra Aristi Amelia, Edy Mulyantomo, Sugeng Rianto. "PERSEPSI PENGGUNA JASA TRANS JATENG TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ANGKUTAN AGLOMERASI PERKOTAAN TRANS JATENG (Studi Kasus Trans Jateng Koridor I Semarang (Tawang) - Bawen)", Solusi, 2020 Publication	<1 %
35	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
38	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
39	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
42	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
43	peraturan.bpk.go.id	

<1 %

44

repository.unwira.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

46

journals.ukitoraja.ac.id

Internet Source

<1 %

47

repository.stpn.ac.id

Internet Source

<1 %

48

konteks.id

Internet Source

<1 %

49

www.gridoto.com

Internet Source

<1 %

50

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

51

ecampus.sttind.ac.id

Internet Source

<1 %

52

ejournal.ust.ac.id

Internet Source

<1 %

53

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

54

journal.univpancasila.ac.id

Internet Source

<1 %

55	lusmialawiyah.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	Tri Kusumaning Utami, Chairunnisa Chairunnisa. "Penelitian Kebutuhan Fasilitas Kapal Penumpang yang Responsif Gender di Pelabuhan Balikpapan", Warta Penelitian Perhubungan, 2016 Publication	<1 %
57	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
58	alumnihmimpo.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	bosmeal.com Internet Source	<1 %
60	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
61	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
63	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
64	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

65	herapri.blogspot.com Internet Source	<1 %
66	id.123dok.com Internet Source	<1 %
67	litbangjepara.net Internet Source	<1 %
68	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.atmaluhur.ac.id Internet Source	<1 %
70	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
71	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
72	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On